

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam upaya mempersiapkan generasi muda untuk menyambut dan menghadapi perkembangan zaman yang semakin kompetitif, sehingga lembaga pendidikan harus menjawab semua permasalahan baik yang bersifat lokal, nasional dan perubahan secara global yang begitu cepat. Pendidikan yang bermutu saat ini merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Maju mundurnya suatu bangsa atau negara sangat tergantung pada pendidikan bangsa tersebut. Suatu bangsa atau negara dikatakan berperadaban tinggi apabila bangsa tersebut memberikan perhatian yang besar terhadap pendidikan (Chairiyah, 2021)

Pendidikan dalam Islam merupakan suatu hal yang bersifat mendasar dan sangat penting dalam kehidupan manusia, serta untuk keselamatan dunia dari laknat Allah SWT., sebagaimana sabda Rasulullah saw, dari Abu Hurairah ra. yang diriwayatkan oleh At-Tirmidzi, dengan terjemahan sebagai berikut : saya telah mendengar Abu Hurairah ia sedang berkata: aku mendengar Rasulullah saw., bersabda: " Ketahuilah sesungguhnya dunia itu terlaknat dan terlaknat pula segala isinya, kecuali dzikir kepada Allah dan apa yang berkaitan dengannya, dan orang yang alim atau orang yang mencari ilmu (sedang belajar)." Abu Isa berkata: Hadits ini hasan gharib. (H.R. Tirmidzi ra).

Berdasarkan hadits di atas bahwa pendidikan merupakan suatu faktor penting dalam menyelamatkan dunia serta menunjang kelangsungan hidup manusia. Kemajuan suatu bangsa hanya dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik dan terarah. Sehingga menjadikan sebuah upaya bangsa dalam meningkatkan mutu pendidikan demi mencapai derajat, harkat dan martabat tertinggi bagi manusia Indonesia seluruhnya.

Pendidikan harus terus menerus melakukan penyesuaian dan pembenahan agar mampu mengikuti gerak perkembangan ilmu pengetahuan dan inovasi teknologi. Dengan begitu, pendidikan akan menjadi relevan dan kontekstual dengan perubahan zaman, oleh karena itu pendidikan harus menyiapkan peserta didik yang berkualitas agar dapat mencapai peradaban yang maju. Hal ini bisa terwujud melalui suasana belajar yang kondusif, kurikulum yang baik, aktivitas pembelajaran yang menarik serta proses pendidikan yang kreatif (Chairiyah, 2021)

Madrasah sebagai tempat mengajarkan pendidikan Islam, dituntut untuk lebih peduli terhadap lingkungan pendidikannya, selalu meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikannya, selalu berupaya untuk terus meningkatkan mutu pendidikan agar madrasah dapat berkontribusi dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam khususnya dan tetap bisa ikut mencerdaskan kehidupan bangsa pada umumnya. Agar madrasah tetap eksis dan tidak ditinggalkan oleh masyarakat, maka madrasah harus mampu melakukan reformasi, menguasai visi dan misi secara terpadu, melaksanakan

program yang disepakati, dan menjalankan strategi yang efektif untuk menjawab tuntutan masyarakat (konsumen).

Madrasah mengalami penurunan bahkan bubar dan tergeser oleh sekolah-sekolah baru disebabkan: 1) Kinerja guru rendah, kurang profesional; 2) Kepemimpinan Kepala MI; 3) Lokasi Madrasah kurang strategis, berdekatan dengan SD Inpres; 4) Adanya guru-guru yang bermasalah (Sofanudin, 2019).

Madrasah yang tidak mau menyikapi berbagai gejolak dan pengaruh luar dari lingkungannya pada akhirnya akan menghadapi situasi yang tidak menguntungkan bagi pengembangan dan kemajuan madrasah itu sendiri. Contohnya adalah hilangnya pelanggan, hilangnya kepercayaan masyarakat, rendahnya jumlah lulusan, dan pada akhirnya madrasah gulung tikar atau tutup.

Fenomena tersebut di atas, telah dialami oleh Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pasirmuncang, yang berada di jalan Veteran Gg Melati No 125 desa Pasirmuncang RT 04 RW VI, wilayah kecamatan Purwokerto Barat kabupaten Banyumas. Berdasarkan wawancara awal dengan kepala madrasah (Wainah, 2023) menjelaskan bahwa : MI Muhammadiyah Pasirmuncang yang berdiri tanggal 1 Juli 1988 telah mengalami pasang surut baik secara kualitas maupun kuantitas jumlah siswa. Dijelaskan juga bahwa sejak beliau menjadi kepala madrasah tahun 2012, tercatat jumlah siswa tahun 2012/2013 dari kelas I s.d kelas VI berjumlah 38 siswa, dengan jumlah guru 6 orang tenaga pendidik, dan jumlah ruang kelas ada 6 ruang. Melihat dan merasakan kondisi madrasah tersebut, beliau selaku kepala madrasah yang baru ditugaskan oleh

yayasan (Pimpinan Ranting Muhammadiyah Pasirmuncang), mulai bergerak untuk memperbaiki kinerja dan kedisiplinan guru, menjalin hubungan kerja sama dengan semua pihak *stakeholder*, mengadakan *MoU* dengan berbagai pihak termasuk dengan perguruan tinggi (UMP, UIN SAIZU Purwokerto) untuk ikut memikirkan bagaimana supaya madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam bangkit dari keterpurukan, menyelamatkan madrasah dari gulung tikar. (Wawancara kepala madrasah, 2 Mei 2023).

Benar sabda Nabi Muhammad Saw, bahwa barangsiapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil. Dengan tidak mengenal lelah, kepala madrasah berusaha dan tetap berusaha untuk mempertahankan eksistensi madrasah dan bahkan mengembangkannya. Hal ini terbukti dengan banyaknya peningkatan baik secara kualitas maupun kuantitas jumlah siswa. Tercatat pada tahun ajaran 2022-2023 jumlah siswa sudah mencapai 202 siswa dengan berbagai prestasi akademik dan non-akademik telah diraihinya.

Oleh karena itu, peran kepala madrasah sebagai salah satu faktor pendukung sangatlah dibutuhkan dalam rangka mempertahankan eksistensi madrasah. Pimpinan madrasah diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan relevan untuk lebih meningkatkan mutu dan profesionalisme kerjanya. Tuntutan zaman dan perlunya kinerja pemimpin madrasah yang berwawasan ke depan secara efisien, profesional dan sepadan menyebabkan adanya perpaduan antara dunia pendidikan dan kebutuhan para pemangku kepentingan (seluruh unsur pimpinan).

Mengingat betapa pentingnya eksistensi madrasah dalam masyarakat maka peneliti tertarik untuk mendalami apa saja faktor pendukung dan penghambat eksistensi madrasah. Penelitian ini dikemas dalam sebuah judul skripsi : “Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Eksistensi Madrasah di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas “

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apa saja faktor pendukung eksistensi MI Muhammadiyah Pasirmuncang ?
2. Apa saja faktor penghambat eksistensi MI Muhammadiyah Pasirmuncang ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan dan mendeskripsikan .

1. Faktor pendukung eksistensi MI Muhammadiyah Pasirmuncang
2. Faktor penghambat eksistensi MI Muhammadiyah Pasirmuncang

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap peran penting kepala madrasah dalam mempertahankan dan mengembangkan institusi pendidikan Islam di MI Muhammadiyah Pasirmuncang.

2. Secara Praktis, diharapkan bahwa penelitian ini bermanfaat bagi:

- a. Lembaga pendidikan (madrasah) memberikan kontribusi positif kepada lembaga untuk lebih meningkatkan kinerja pengembangan lembaga dengan lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
- b. Perguruan Tinggi memberikan khazanah keilmuan, terutama dalam bidang ilmu pendidikan Islam, dan sebagai bahan informasi dan rujukan bagi peneliti yang akan datang.

